

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya membangun sasana adalah salah satu lahan bisnis yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan penghasilan dari para pendaftar program Latihan yang biasa disebut “member” bisnis Menurut Schnaars (dalam Tjiptono, 2008: 24), tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang merasa puas, terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya hubungan antara perusahaan dan pelanggan menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan, dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan bagi perusahaan (Tjiptono dalam Tjiptono, 2008: 24), Kepuasan pelanggan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut (Band, 1991). Karena sasana adalah suatu jenis produk jasa maka Produk jasa berkualitas mempunyai peranan penting untuk membentuk kepuasan pelanggan (Kotler dan Armstrong, 1996). Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan, maka kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan semakin tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan member adalah kenyamanan, karena sasana termasuk ruang publik, Kenyamanan merupakan aspek penting dari ruang publik untuk rekreasi dan bersosialisasi. Kenyamanan pengguna jasa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Kelengkapan aksesibilitas, fasilitas, sirkulasi iklim, kebisingan dan bau, keamanan, kebersihan, keindahan dan keluwesan dalam pemanfaatan ruang terbuka publik. (Hakim,2003 dan Carr,1992). Dalam suatu lahan bisnis karyawan juga mempunyai pengaruh besar dalam memajukan kualitas dan eksistensi dari sebuah perusahaan, menurut (Mangkunegara, 2009). Berhasil tidaknya suatu perusahaan atau organisasi dan target-target operasional tidak lepas dari peran karyawan yang berkompeten. Tentu kenyamanan karyawan juga tidak kalah penting dari kenyamanan pengguna jasa atau member karena menurut Menurut Handoko (2001;133) sumber daya terpenting bagi suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia yaitu orang yang telah memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka pada organisasi. Usaha untuk meningkatkan kenyamanan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya. Jika

dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang kurang nyaman, pegawai akan merasa kesulitan dan mulai menghambat pekerjaan mereka.

Faktor fasilitas merupakan suatu faktor yang sangat menunjang dalam usaha perusahaan memasarkan produk kepada konsumen pengguna barang ataupun jasa. Adapun definisi fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan suatu produk untuk dipasarkan, Philip Kotler (2001). Dan Menurut Zakiah Daradjat (2012: 230) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas tidak hanya penting dalam menunjang pemasaran produk kepada konsumen, Fasilitas juga penting untuk karyawan atau staff untuk membantu karyawan dan staff menyelesaikan tugasnya karena menurut Moenir (1987:198-200) menjelaskan bahwa fasilitas alat kerja adalah suatu alat yang apabila tanpa alat kerja tidak dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan,

Fasilitas juga berpengaruh terhadap keefektifitasan kerja karyawan atau staff karena. Fasilitas kerja diduga berpengaruh terhadap efektivitas kerja seorang pegawai. Fasilitas kerja merupakan segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Dalam setiap segi proses pekerjaan yang produktif, maka organisasi harus berusaha menyediakan fasilitas kerja yang lengkap dan memadai guna menunjang proses jalannya pekerjaan.

Di sasana tempat Latihan bela diripun tidak lepas dari fasilitas – fasilitas untuk mengakomodir semua yang terlibat dalam lingkungan tersebut mulai dari staff hingga para pengguna jasa , di Strike training camp memiliki berbagai macam fasilitas untuk mengakomodir para staff atau karyawan untuk melakukan pekerjaannya sampai member yang berlatih, fasilitas yang disediakan di strike training camp antara lain adalah, Samsak, sarung tinju, handwrap, pad, penggulung handwrap dan lain-lain. Maka dari itu Fasilitas merupakan hal yang penting dalam menunjang berbagai macam aspek dalam berdirinya bisnis seperti kepuasan pelanggan atau pengguna jasa hingga kenyamanan staff atau pegawai dan juga berpengaruh kepada keefektifitasan kerja karyawan atau staff.

Penulis melakukan observasi lapangan dan riset di Strike training camp untuk mengidentifikasi masalah-masalah apa yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas penunjang kepuasan pelanggan, kenyamanan staff atau karyawan dan keefektifitasan kerja karyawan atau staff, berdasarkan hasil observasi dan riset yang telah dilakukan masalah

yang timbul adalah member merasa kurang puas di karenakan di saat member datang untuk Latihan terkadang Handwrap berkondisi berceceran di area Latihan dan tidak teratur sehingga mengganggu proses Latihan yang disebabkan oleh Waktu yang sempit untuk merapihkan ruang Latihan di saat pergantian sesi, Fasilitas yang tidak memadai untuk membantu Staff Ob/Kebersihan untuk menggulung handwrap disaat pergantian sesi, Handwrap yang berjumlah 14 pasang yang harus digulung oleh Staff Ob/Kebersihan disaat waktu pergantian sesi Latihan.

Berdasarkan paparan diatas, Keefektifitas waktu penggulungan Handwrap menjadi fokus utama dalam penelitian ini dengan tujuan mengoptimalkan waktu pembersihan ruangan Latihan Strike training camp di saat waktu pergantian sesi, keefektifitasan waktu perapihan ruangan Latihan disaat pergantian sesi menjadi tujuan utama dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Member merasa kurang puas di karenakan di saat member datang untuk Latihan terkadang Handwrap berkondisi berceceran di area Latihan dan tidak teratur sehingga mengganggu proses Latihan yang disebabkan oleh Waktu yang sempit untuk merapihkan ruang Latihan di saat pergantian sesi, Fasilitas yang tidak memadai untuk membantu Staff Ob/Kebersihan untuk menggulung handwrap disaat pergantian sesi, Handwrap yang berjumlah 14 pasang yang harus digulung oleh Staff Ob/Kebersihan disaat waktu pergantian sesi latihan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah perlunya fasilitas untuk meningkatkan kepuasan member dari strike training camp dan menunjang kenyamanan dan keefektifitasan waktu staff Ob/Kebersihan saat merapihkan ruang Latihan di saat waktu pergantian sesi, karena waktu yang tersedia sempit untuk merapihkan ruang Latihan setelah sesi Latihan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut pertanyaan pada penelitian kali ini :

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan produk yang telah dirancang ulang untuk menggulung handwrap agar perapihan ruang Latihan di saat pergantian sesi berjalan secara efektif ?

2. Bagaimana desain perancangan ulang produk untuk menggulung handwrap agar perapihan ruang Latihan di saat pergantian sesi berjalan secara efektif?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, berikut tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui fasilitas apa yang harus di rancang ulang agar proses perapihan ruang Latihan di saat waktu pergantian sesi berjalan secara efektif.
2. Untuk membuat desain.perancangan ulang yang diharapkan dapat membantu staff Ob/kebersihan saat melakukan aktifitas pembersihan ruang Latihan di waktu pergantian sesi dan juga meningkatkan kepuasan member di strike training camp.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penilitan ini akan berfokus kepada perancangan ulang salah satu fasilitas yang ada di strike training camp yaitu alat Handwrap roller atau penggulung Handwrap sebagai penunjang keefektifitasan waktu saat staff Ob/Kebersihan melakukan proses perapihan ruangan Latihan di waktu pergantian kelas aspek kecepatan waktu penggunaan menjadi fokus utama dalam perancangan ulang produk Handwrap roller atau alat penggulung handwrap yang ada di Strike training camp.

1.7 Keterbatasan Penelitian/Perancangan

Penelitian dalam perancangan ini dilakukan pada masa penyesuaian new normal yang mengharuskan masyarakat khususnya peneliti untuk mulai berkegiatan secara normal namun tetap menjaga kesehatan secara maksimal. Selain itu peneliti cukup mengalami kendala di bidang waktu dan kesehatan karena sembari bekerja sebagai pegawai tetap sehingga memungkinkan hasil perancangan kurang maksimal pada penelitian ini.

1.8 Manfaat Penelitian

1. Bagi lingkungan : Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dalam bidang desain produk dimana produk yang dirancang dapat memberikan hasil yang signifikan.
2. Bagi Industri: penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk yang bermanfaat untuk bidang bisnis.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan perancangan ini terdiri dari 5 BAB, antara lain:

1. BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB 2 Kajian

Menjelaskan mengenai kajian Pustaka, kajian lapangan, serta summary dari kedua kajian tersebut.

3. BAB 3 Metode

Menjelaskan mengenai rancangan penelitian, metode penggalan data, metode proses perancangan dan metode validasi.

4. BAB 4 Pembahasan

Menjelaskan mengenai hasil proses perancangan, dan hasil validasi.

5. BAB 5 Kesimpulan

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.